

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran membuat pembelajaran bisa lebih menarik. Media bisa diartikan sebagai penarik minat perhatian siswa, minat belajar serta siswa akan tetap terjaga dan memperhatikan guru. Penjelasan dari pesan dan daya tarik pada image yang bisa berubah, penggunaan efek yang khusus bisa menimbulkan dan menyebabkan siswa berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.(Seminar Nasional PGSD UNIKAMA <https://conference.unikama.ac.id/artikel/> Vol. 3, November 2019)

2.2 Nilai Agama dan Moral

Pendidikan anak usia dini menjadi bagian penting yang sangat berperan dalam melakukan antisipasi dan memberikan kontribusinya dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak-anak Indonesia. Penanaman nilai-nilai agama dan moral ini dapat dilakukan dengan menanamkan karakter positif yang akan melekat pada diri seorang anak sehingga anak akan tumbuh menjadi generasi yang beragama, beradab, bermoral dan bermartabat. Beragama, bermoral, beradab dan bermartabat merupakan bagian dari kecerdasan spiritual. Maka kecerdasan spiritual harus menjadi tujuan penting dalam proses pengembangan nilai-nilai agama dan moral (Asti Inawati, 2017)

2.3 Java

JavaScript adalah bahasa yang digunakan untuk membuat program yang digunakan agar dokument HTML yang ditampilkan pada sebuah Browser menjadi lebih interaktif, tidak sekedar indah saja. JavaScript memberikan beberapa fungsionalitas ke dalam halaman web, sehingga dapat

menjadi sebuah program yang disajikan dengan menggunakan antar muka web. JavaScript merupakan bahasa script, yaitu bahasa yang tidak memerlukan kompilasi untuk dapat menjalankannya, tetapi cukup dengan Interpreter. Tidak perlu ada proses kompilasi terlebih dahulu agar program dapat dijalankan. Browser web Netscape Navigator dan Internet Explorer adalah salah satu contoh dari salah banyak interpreter, karena kedua browser ini telah dilengkapi dengan Interpreter JavaScript. Tetapi tidak semua browser web dapat menjadi interpreter javascript karena belum tentu browser tersebut dilengkapi dengan interpreter JavaScript. JavaScript adalah bahasa pemrograman yang ringan dan mudah untuk digunakan. Dengan adanya JavaScript ini, maka kini halaman web tidak sekedar menjadi halaman data dan informasi saja, tetapi juga menjadi suatu program aplikasi dengan antarmuka web. JavaScript merupakan bahasa pemrograman yang tidak membutuhkan lisensi untuk dapat menggunakannya. Jika browser web yang kita gunakan mendukung JavaScript, maka kita dapat langsung membuat aplikasi berbasis web dengan menggunakan JavaScript. JavaScript muncul sebagai jawaban atas tantangan dari pengakses web yang mengharapkan halaman web yang ditampilkan dapat lebih dinamis, tidak statis. Dokumen atau halaman web, tidak sekedar digunakan untuk dapat berinteraksi dengan suatu sistem informasi . Karena pada awal perkembangan teknologi dan penerapan web , halamanhalaman web lebih cenderung sebagai halaman-halaman yang statis, tidak ada suatu daya tarik lain. Selain hanya data dan informasi yang ditampilkan sehingga akan membuat pengunjung web menjadi cepat bosan dan memutuskan untuk beralih ke situs web lain.

(JURNAL PETIR Vol. 11, No. 2, September 2018, P-ISSN 1978-9262, E-ISSN 2655-5018

2.4 Unity

Unity adalah sebuah game engine yang memberikan keuntungan yang besar dibandingkan *game engine* lainnya yang terdaftar di pasaran saat ini. Unity memberikan kapabilitas *drag-anddrop* pada jalur kerja visualnya serta mendukung pemrograman pada bahasa C#, yang mana bahasa tersebut sangat terkenal. Unity juga dibuat khusus untuk mendukung pengembang menggunakan plugin dari software pihak ketiga. Unity juga menyediakan toko aset (*Asset Store*) sendiri yang menyediakan berbagai plugin yang diperlukan untuk pengembang game, dari pengembang, oleh pengembang dan untuk pengembang.

(IT Journal Research and Development Vol.4, No.1, Agustus 2019)

2.5 C#

Nugroho C# (C Sharp) adalah bahasapemrograman baru yang diciptakan oleh Microsoft (dikembangkan di bawah kepemimpinan Anders Hejlsberg yang notabene juga telah menciptakan berbagai macam bahasa pemrograman termasuk Borland Turbo C++ dan Borland Delphi). Bahasa C# juga telah distandarisasi secara international oleh ECMA. C# memiliki empat tipe data built-in Nagel memaparkan empat jenis tipe data tersebut antara lain integer dan floating-point numbers, character, dan Boolean.

(Jurnal Teknik Informatika Vol. 9 No.1, Januari 2017)